

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data statistik dan pembahasan pada bab sebelumnya antara hubungan religiusitas terhadap penerimaan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus penderita *cerebral palsy*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel religiusitas dan variabel penerimaan dengan mengendalikan dukungan sosial dalam lingkungan karena perolehan hasil uji korelasi *partial* menunjukkan $0,02 \leq 0,05$. Demikian pula dengan hasil hitung korelasi nonparametrik pada variabel religiusitas dengan variabel penerimaan menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif dan signifikan karena perolehan hasil uji menunjukkan $0,00 \leq 0,05$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara religiusitas dengan penerimaan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus penderita *cerebral palsy*.

B. Saran

1. Untuk orang tua ABK

a. Lingkungan sosial

Diharapkan kepada orang tua ABK agar tidak terlalu lama melakukan penolakan karena hal tersebut dapat merugikan dan

membahayakan anak yang seharusnya bisa lebih cepat mendapat penanganan pengobatan dan penyembuhan. Orang tua yang belum menerima keadaan anak, agar dapat mengubah pandangan dan penilaian negatif kepada anak berkebutuhan khusus. Orang tua juga perlu menggali lebih banyak tentang pemahaman yang berhubungan dengan anak berkebutuhan khusus melalui cara mencari informasi tentang anak berkebutuhan khusus lewat buku, majalah dan media elektronik. Serta dapat memberikan perhatian, kasih sayang, dan dukungan pada anak, lebih bersabar ketika menghadapi perilaku anak sehingga akan menghasilkan dampak positif pada perkembangan kesembuhan anak.

b. Keagamaan

Orang tua hendaknya dapat menerima segala keadaan yang ada pada anak yang terlahir dengan kondisi berkebutuhan khusus, karena anak merupakan amanah dan titipan dari Allah SWT yang harus dijaga dan dipertanggungjawabkan hingga ke akhirat. Apabila orang tua mampu bersabar dalam menghadapi segala cobaan yang diberikan oleh Allah SWT niscaya akan mendapatkan pahala yang besar, seperti yang telah tertulis dalam firman Allah SWT pada QS. Al Anfaal ayat 28 :

وَاعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya : " Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar".

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penerimaan orang tua terhadap anak yang berkebutuhan khusus penderita *cerebral palsy* serta menyempurnakan alat ukur dan teori ahli yang digunakan oleh peneliti agar lebih baik dan diperoleh hasil penelitian yang lebih kuat dan akurat.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperhatikan keadaan subyek yang sangat sibuk dalam menangani anak yang berkebutuhan khusus sehingga akan sangat sulit untuk bisa memperoleh data yang akurat, oleh karena itu peneliti harus dapat melakukan pendekatan yang lebih intensif kepada subyek guna mendapatkan data yang lebih akurat.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengklasifikasi usia ABK pada saat pengambilan data agar dapat melihat perbedaan hasil penerimaan orang tua pada setiap tahun perkembangan usia anak.